

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan didalam BAB IV tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. BPPT Kota Pematangsiantar cukup produktif bisa dilihat dari pencapaian pemasukan dari retribusi IMB 2 tahun terakhir yaitu 2014 dan 2015 yang mengalami peningkatan 12%. Hal ini karena pada tahun 2015 terdapat pengurusan ijin bangunan yang tergolong besar yaitu Siantar Park, Hotel Horison, dan Marihat Permai yang mempengaruhi peningkatan pendapatan dibanding tahun 2014.
2. Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat juga baik terlihat dari respon dan proses penyelesaian ijin yang dipermudah dan sesuai prosedur yang berlaku. Dibanding dengan sebelumnya yang terkesan dipersulit dan bertele-tele.
3. Proses pertanggungjawaban yang dilakukan Kepala BPPT kepada pihak terkait juga transparan. Materi laporan yang dibuat lengkap tentang pemohon. Seluruh kegiatan BPPT dapat dipertanggungjawabkan melalui laporan yang transparan dan teratur untuk dilaporkan kepada Walikota dan ditunjuk untuk mendapat laporan BPPT.
4. Hambatan yang ditemui yaitu Kepala BPPT yang jarang dikantor menghambat penerbitan ijin. Ijin bisa terbit berdasarkan persetujuan Kepala.

ada dikantor, maka berkas tertahan dan menunggu adanya persetujuan kepala dikemudian harinya.

5. Sarana dan prasarana lemari sorong juga kurang memadai. Berkas kurang tersusun dengan rapi. Jika ada pemohon yang mengajukan pengurusan ijin dan berkasnya blm lengkap, maka berkas awal akan diletak ditumpukan berkas lama. Hal ini akan menyulitkan proses pemeriksaan berkas dikemudian hari. Jika lemari memadai, maka berkas yang menunggu kelengkapan akan disusun berdasarkan waktu pengajuannya, maka hal ini akan mempermudah petugas untuk mencari jika dibutuhkan dan berkas lama juga akan tersusun dengan rapi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada hal yang perlu disampaikan berhubungan dengan kinerja BPPT dalam memberikan pelayanan menerbitkan IMB di Kota Pematangsiantar, yaitu antara lain :

Menambah jumlah lemari sorong untuk menyimpan berkas-berkas pemohon. Hal ini sangat penting dilakukan karena berkas pemohon yang teratur akan memudahkan pegawai untuk mencari berkas itu kembali jika dibutuhkan. Dan jika terdapat masalah yang membutuhkan pengecekan data ulang pemohon, maka dengan cepat berkas tersebut didapat.